Kapas : Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat
Volume 4, No. 1, Agustus 2025, hal. 59 - 65
E-ISSN: 2961 - 9637

Baca Al-Qur`an dengan Mushaf Madinah untuk Jama`ah Musholla Ar-Rahman Kramat Jati - Jakarta Timur

Ahmad Mujib[1], Muhammad Akrom[2], Yoseph Salmon Yusuf[3], Siti Fuadah[4]
[1,2,3,4] Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI
* E-mail: mujibahmad830@gmail.com

Sejarah Artikel
Diterima : 15 Juli 2025
Disetujui : 23 Juli 2025
Dipublikasikan : 15 Agustus 2025

Kata kunci: *Membaca, Al-Qur`an, Mushaf Madinah, Musholla Ar-Rahman*

Keywords: *Reading, Al-Qur`an, Medina Mushaf, Ar-Rahman Prayer Room*

Abstrak

Membaca Al-Qur`an dengan tartil atau sesuai dengan kaidah ilmu tajwid merupakan suatu kebutuhan dan juga kewajiban bagi umat Islam. Mushaf Madinah telah banyak dipergunakan oleh masyarakat Indonesia secara luas. Terdapat banyak kekeliruan yang dijumpai pada jama`ah Musholla Ar-Rahman ketika membaca Al-Qur`an dengan menggunakan mushaf Madinah. Pelatihan Baca Al-Qur`an Dengan Mushaf Madinah bertujuan untuk memberikan pelatihan membaca Al-Qur`an dengan Mushaf Madinah bagi jama`ah Musholla Ar-Rahman Batu Ampar, Kramat Jati – Jakarta Timur. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan serta motivasi jama`ah dalam membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Abstract

Reciting Al-Qur'an with tartil or according to the rules of tajweed is a necessity and also an obligation for Muslims. The Medina Mushaf has been widely used by the Indonesian people. There are many mistakes found by the congregation of Musholla Ar-Rahman when reading Al-Qur'an using the Medina Mushaf. The training in reciting Al-Qur'an using the Medina Mushaf was provided for the congregation of Musholla Ar-Rahman in Batu Ampar, Kramat Jati – Jakarta Timur. This training succeeded in increasing the ability and motivation of the congregation in reading Al-Qur'an well and correctly according to the rules of tajwid.

PENDAHULUAN

Saat umat Muslim di Indonesia disodorkan dengan Mushaf Madinah akan merasa kebingungan. Karena di dalamnya terdapat perbedaan dalam tanda baca dan penulisan. Padahal keduanya sama-sama menggunakan penulisan khat rasm Utsmani. Mushaf yang beredar di Indonesia yang dikeluarkan pihak Kementerian Agama Republik Indonesia memang memiliki beberapa perbedaan penulisan di dalamnya. Hal ini bukan tanpa alasan. Perbedaan ini berfungsi sebagai cara untuk memudahkan umat Muslim di Indonesia dalam membaca Al-Qur`an (cumparan.com, 2022). Mushaf Madinah atau dikenal sebagai *Mushaf al-Madinah an-Nabawiyah* merupakan Mushaf yang diterbitkan oleh Mujama' al Malik Fahd di Saudi Arabia yang mentarjih dari Abu 'Amr ad-Dani (444 Hijriah) dan Abu Daud Sulaiman bin Najah (496 Hijriah). Penamaan Madinah yakni untuk mengambil tayammum (mengambil berkah) dengan tempat turunnya Al-Qur`an dan tempat hijrah Rasulullah SAW (Diana Nafilah, 2023). Banyaknya penggunaan Mushaf Madinah disebabkan karena pada Mushaf yang satu ini yang mendekati dengan rasm utsmani. Rasm utsmani adalah jenis

tulisan Al-Qur`an yang secara khusus diatur oleh khalifah Utsman bin Affan berdasarkan pelafalan qira'ah Al-Qur`an yang berbeda. Terbentuknya rasm utsmani dilatar belakangi oleh perbedaan bacaan Al-Qur`an antara penduduk Syam, Irak, dan juga beberapa umat Islam di Madinah (Fathul Amin, 2020).

Rasm Mushaf Madinah ditulis berdasarkan periwayatan ulama-ulama rasm yang bersumber Mushaf-mushaf hasil distribusi Khalifah Utsman ke Basrah, Kufah, Syam, Makkah, Madinah, dan Mushaf pribadi khalifah. Dengan kata lain, Mushaf Madinah bersumber pada 6 kopian *Mashahif Utsmaniyah* (Wildan et al., 2022). Diantara perbedaan yang terdapat pada Mushaf Madinah adalah: (1) Penulisan lafaz Allah memiliki perbedaan dalam harakatnya. Pada Mushaf Madinah tidak memiliki tanda panjang. Sedangkan pada Mushaf Standar Indonesia sudah diberi tanda panjang sebagai bentuk mad. Waluapun dalam Mushaf Madinah tidak dituliskan tanda bacanya, namun cara membacanya tetaplah panjang (Madzkur, 2012). (2) Mushaf Standar Indonesia menggunakan tanda *tasydid* untuk setiap bacaan *idgham bi ghunnah* yang totalnya ada 4, yaitu: *ya, wawu, nun,* dan *mim*. Sedangkan dalam Mushaf Madinah hanya terdiri dari huruf *mim* dan *nun* (Mira Shodiqoh, 2019). (3) Tanda *nun ikhfa* dalam Mushaf standar Indonesia di beri tanda sukun, sedangkan dalam Mushaf Madinah tidak diberi tanda apapun (Febrianingsih et al., 2016). (4) Huruf *mad tabi'i alif, wawu,* dan *ya* dalam Mushaf standar Indonesia diberi tanda sukun. Sementara pada Mushaf Madinah tidak diberi tanda sama sekali (Omahbukumuslim.id/, 2022). (5) Tanda untuk *ha' dhamir* atau *mad shilah*. Pada Mushaf Standar Indonesia menggunakan *dhammah* terbalik atau alif kecil. Sementara di Mushaf Madinah menggunakan harakat *dhammah* dan *kasrah* dengan tambahan *wawu* kecil dan *ya'* kecil. (6) Tanda baca *iqlab*. Pada Mushaf standar Indonesia memberikan *mim* berdiri ditambahi sukun (Liza Agustina et al., 2025). Sementara pada Mushaf Madinah akan memberikan *mim* berdiri dan tidak memberikan tanda bacaa *nun*. (7) Tanda baca *gharaib*. Bacaan *gharib* yang dimaksud adalah *imalah, isymam,* dan *tashil*. Pada Mushaf standar Indonesia akan diberikan tanda berupa tulisan bahasa Arab di bawahnya. Di sisi lain, Mushaf Madinah akan memberikan tanda seperti wajik pada *imamah* (di bawah) dan *isymam* (di atas). Sedangkan untuk *tashil* diberi tanda *dhammah* (Rozi, 2018). Dalam membaca Al-Qur`an dengan menggunakan Mushaf Madinah, jama`ah Musholla Ar-Rahman mengalami beberapa permasalahan, diantaranya: (1) Jama`ah banyak yang salah dalam membedakan *hamzah qatha`* dengan *hamzah washa;* (2) Jama`ah sering salah saat membaca hukum-hukum *nun* mati atau *tanwin;* (3) Jama`ah tidak mempraktekan bacaan-bacaan *gharib*.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh jama`ah Musholla Ar-rahman adalah dengan memberikan Pelatihan Baca Al-Qur`an Dengan Mushaf Madinah untuk Jama`ah Musholla Ar-Rahman Kramat Jati Jakarta Timur. Dimana target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain: (1) Jama`ah Musholla Ar-Rahman mengenal kaidah-kaidah tulisan dan bacaan yang terdapat pada mushaf Madinah; (2) Jama`ah Musholla Ar-Rahman dapat membaca Al-Qur`an menggunakan Mushaf Madinah sesuai dengan kaidah bacaan yang benar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk Pelatihan Baca Al-Qur`an Dengan Mushaf Madinah Untuk Jama`ah Musholla Ar-Rahman Kramat Jati - Jakarta Timur ini dalam pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu: *Tahap Pendekatan*, berupa pengajuan persetujuan kegiatan. *Tahap Pelaksanaan*, berupa kegiatan inti sebagai berikut: (1) Menyiapkan ruangan yang memadai untuk pelaksanaan pelatihan; (2) Memasang proyektor dan menyiapkan materi; (3) Mengumpulkan peserta di dalam ruangan musholla; (4) Menyapa peserta dan memberikan kalimat pembuka serta motivasi kepada peserta; (5) Menampilkan materi pelatihan pada proyektor; (6) Mengenalkan Mushaf standar Madinah; (7) Menjelaskan kaidah-kaidah yang ada pada Mushaf standar Madinah; (8) Mempraktekkan membaca Mushaf standar Madinah, peserta mengikuti; (9) Peserta membaca satu per satu. *Tahap Evaluasi*, berupa: (1) Bertanya secara acak kepada 3-5 peserta secara acak berkenaan dengan materi yang telah disampaikan; (2) Meminta salah satu peserta secara acak untuk membaca surat atau ayat tertentu secara acak; (3) Memberikan angket berupa pertanyaan-pertanyaan melalui *Googleform* untuk diisi oleh peserta terkait dengan tanggapan peserta terhadap pelatihan yang telah mereka ikuti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Musholla Ar-Rahman mulai berdiri pada tahun 1986, musholla ini beralamat di Jalan Inerbang No 29A, Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur kode POS 13520. Bangunan Musholla Ar-Rahman berdiri di atas tanah wakaf seluas 100 M^2 dengan surat pernyataan wakaf tertanggal 20 Oktober 1985 dan luas banguan 100 M^2. MushollA Ar-Rahman terdaftar dengan Nomor Identitas Nasional Musholla (NINM): 02.04.11.05.04.000118**,** melalui Surat Keterangan dari KUA Kecamatan Kramat Jati No: B.139/Kua.09.02.06/BA.03.1/01/2023, tertanggal 12 Oktober 2023. Musholla ini mempunyai daya tampung sebanyak 90 orang jamaah, sedangkan jamaah yang aktif dalam program kegiatan musholla kurang lebih sebanyak 40 orang. Misi dari Musholla Ar-Rahman adalah "*meningkatkan kualitas ibadah jamaah*", dan program-program rutin yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: (1) program harian: shalat wajib 5 waktu secara berjamaah; (2) program pekanan: tahsin, kajian fiqih, majelis taklim ummahat, pengajian anak-anak; (3) program bulanan: qiyaamullail berjamaah; (4) program tahunan: sholat tarawih, santunan yatim dan dhuafa, PHBI.

Peserta yang mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini adalah jamaah Musholla Ar-Rahman Inerbang dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Gambar 1. Peserta Pelatihan
Sumber: Dokumen Tim PkM

Seluruh peserta didominasi olah kalangan lanjut usia yang banyak mengalami kesulitan dalam membaca Al Qur`an persi Mushaf Madinah karena kebanyakan dari peserta pelatihan dahulu saat belajar membaca Al Qur`an selalu berpedoman pada Mushaf terbitan Indonesia, sehingga ketika berhadapan dengan Mushaf Madinah mereka merasa asing dan pada akhirnya banyak terjadi kekeliruan saat membacanya.

Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan
Sumber: Dokumen Tim PkM

Dari seluruh rangkaian kegiatan: "*Pelatihan Baca Al-Qur`an Dengan Mushaf Madinah Untuk Jama`ah Musholla Ar-Rahman Kramat Jati - Jakarta Timur"* yang telah dilakukan oleh TIM Pengabdian kepada Masyarakat, didapatkan hasil evaluasi sebagai berikut:

Pelatihan Baca Al-Qur`an dengan Mushaf Madinah cocok untuk diterapkan sebagai bimbingan membaca Al-Qur`an bagi tingkat pemula. Dari hasil angket evaluasi kegiatan pelatihan yang disampaikan oleh tim pelaksana kepada peserta setelah mengikuti kegiatan, dimana dari 20 orang peserta yang mengikuti pelatihan, 75% dari peserta memberikan penilaian 4 poin (sangat baik), dan 25% memberikan penilaian 3 poin (baik), artinya mereka mendapati bahwa Mushaf Madinah mudah untuk dipelajari dan dipraktekan.

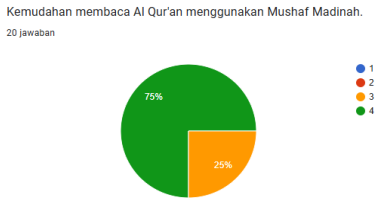

Gambar 3. Diagram kemudahan menggunakan Mushaf Madinah

Pelatihan Baca Al-Qur`an dengan Mushaf Madinah menjadi terobosan baru untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Hal ini

sebagaimana hasil angket yang disampaikan oleh peserta pelatihan, yaitu: 80% dari peserta memberikan poin 4 (sangat baik), dan 20% memberikan poin 3 (baik).

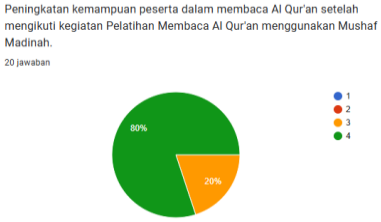

Gambar 4. Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca

Pelatihan Baca Al-Qur`an dengan Mushaf Madinah menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta untuk membaca Al-Qur`an dengan menggunakan Mushaf Madinah. Sebagaimana disampaikan oleh peserta pelatihan, dimana 70% peserta memberikan poin 4 (sangat baik), dan 30% memberikan poin 3 (baik).

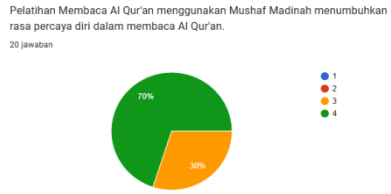

Gambar 5. Diagram Percaya Diri Peserta

Pelatihan Baca Al-Qur`an dengan Mushaf Madinah membangkitkan motivasi jamaah musholla Ar-Rahman untuk membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Dari 20 peserta yang ada, 85% peserta memberikan poin 4 (sangat baik), dan 15% memberikan poin 3 (baik).

Gambar 6. Diagram Motivasi Peserta Pelatihan

Pelatihan Baca Al-Qur`an dengan Mushaf Madinah memberikan manfaat tersendiri dalam bimbingan membaca Al-Qur`an, khususnya bagi peserta pelatihan yang mayoritas terdiri dari jama`ah lansia, 90% dari keseluruhan peserta memberikan poin 4 (sangat baik), dan 10% memberikan poin 3 (baik).

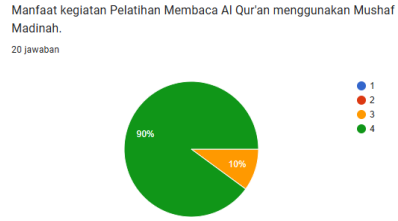

Gambar 7. Diagram Manfaat Pelatihan

PENUTUP

Pelatihan Baca Al-Qur`an Dengan Mushaf Madinah Untuk Jama`ah Musholla Ar-Rahman Kramat Jati - Jakarta Timur telah dilaksanakan dengan tujuan utama melatih jamaah Musholla Ar-Rahman untuk dapat membaca Al-Qur`an secara tartil dengan menggunakan Mushaf Madinah dengan mudah dan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Antusiasme peserta pelatihan juga sangat tinggi selama mengikuti pelatihan dengan berpartisipasi aktif dalam dialog dan praktik membaca Al-Qur`an. Peserta pelatihan memberikan umpan balik positif mengenai Pelatihan Baca Al-Qur`an Dengan Mushaf Madinah Untuk Jama`ah Musholla Ar-Rahman Kramat Jati - Jakarta Timur yang telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al Qur`an dengan baik menggunakan Mushaf Madinah. Kontribusi yang positif ini mendorong Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menyediakan pelatihan-pelatihan lanjutan, karena program ini memiliki potensi yang besar untuk lebih meningkatkan kualitas pengetahuan jama`ah Musholla Ar-Rahman Kramat Jati - Jakarta Timur terhadap Al Qur`an sebagai kitab suci bagi penganut agama Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan: “Pelatihan Baca Al-Qur`an Dengan Mushaf Madinah Untuk Jama`ah Musholla Ar-Rahman Kramat Jati - Jakarta Timur” dari ketua pengurus Musholla Ar-Rahman, jama`ah Musholla dan seluruh panitia pelaksana. Semoga kegiatan ini menjadi amal sholih bagi kita semua, aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

cumparan.com. (2022). *Mengenal Mushaf Madinah dan Perbedaannya dengan Mushaf Standar Indonesia*. https://kumparan.com/berita-terkini/mengenal-mushaf-madinah-dan-perbedaannya-dengan-mushaf-standar-indonesia-1xIe7EuBmRd/full

Diana Nafilah. (2023). *Mengusut Perbedaan Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah*. geotimes.id. https://geotimes.id/opini/mengusut-perbedaan-mushaf-standar-indonesia-dan-mushaf-madinah/

Fathul Amin. (2020). Kaidah Rasm Utsmani Dalam Mushaf Al-Qur’an Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur’an. *Tadris : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, *14*(1), 72–91. https://doi.org/10.51675/jt.v14i1.73

Febrianingsih, D., Islamiyah, S., Pembangunan, K., & Ngawi, P. (2016). *Sejarah Perkembangan Rasm Utsmani*. *2*(2), 293–311.

Liza Agustina, N., Nadliroh, Z., Nurfitriya, S., & Yussy Ayunda, R. (2025). Standarisasi Mushaf

dalam Rasm Utsmani: Perspektif Sejarah Kodifikasi dan Kebijakan Modern. *JIE : Journal of Islamic Education*, *7*(1), 2025. http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jie

Madzkur, Z. A. (2012). Mengenal Rasm Usmani. *Suhuf*, *5*(1), 1–18.

Mira Shodiqoh. (2019). Ilmu Rasm Quran. *Tadris : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, *13*(1), 91–101. https://doi.org/10.51675/jt.v13i1.56

Omahbukumuslim.id/. (2022). *Mengenal Mushaf Madinah dan Perbedaannya dengan Mushaf Standar Indonesia*. https://omahbukumuslim.id/mengenal-mushaf-madinah-dan-perbedaannya-dengan-mushaf-standar-indonesia/

Rozi, F. (2018). *Perbedaan Penulisan Mushaf Alquran Cetak*. kemenag.go.id. https://kemenag.go.id/opini/perbedaan-penulisan-mushaf-alquran-cetak-nehtzg

Wildan, S., Muntafiah, I. Z., Septiana, R. E., & Wakhid, N. (2022). Kaidah Rasm Utsmani dan korelasinya dengan qiroah sab'ah. *Jurnal al Irfani Ilmu Al Qur an dan Tafsir*, *3*(2), 1–15. https://doi.org/10.51700/irfani.v3i2.385